BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

PT Uber Anugerah Motor merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan barang dan jasa, khususnya kendaraan bermotor. Dalam satu bulan pelayanan servis dan penjuaalan *sparepart* sering terjadi banyak transaksi penerimaan kas atas layanan servis dan penjualan *sparepart*, dan sering terjadi kesalahan dalam pencatatan transaksi sehingga banyak transaksi yang harus dilakukan penginputan oleh admin kasir dan juga admin *sparepart* dalam melakukan pengecekan ulang terhadap data-data tersebut. Dalam mengelola transaksi penerimaan kas dari layanan servis dan penjualan *sparepart* pada PT Uber Anugerah Motor dilakukan oleh admin kasir dengan penginputan secara manual. Dari hasil penginputan tersebut, kemudian admin kasir membuat laporan harian transaksi penerimaan kas atas layanan servis dan penjualan *sparepart* dengan cara melakukan pengecekan ulang terhadap data transaksi penerimaan kas atas layanan servis dan penjualan *sparepart* yang telah di*input*kan.

Dalam kinerja karyawan PT Uber Anugerah Motor, khususnya dibagian pelayanan servis dan penjualan *sparepart* dilakukan pengolahan data-data penerimaan kas atas layanan servis dan penjualan *sparepart* tersebut secara bertahap. Proses sistem pengolahan data transaksi penerimaan kas saat ini, yaitu dari laporan harian transaksi penerimaan kas kemudian admin kasir dan admin *sparepart* membuat laporan per-periode dengan melakukan pengecekan secara satu persatu dari laporan harian ke laporan bulanan. Maka hal ini menyebabkan

proses data transaksi penerimaan kas dan penjualan *sparepart* untuk menghasilkan informasi laporan setiap periode kurang tepat waktu (*efisiensi*) dalam pengambilan keputusan pengelolaan data dan informasi.

Dengan sistem yang berjalan maka ketepatan waktu dalam sistem informasi pengolahan data transaksi penerimaan kas atas layanan servis dan penjualan *sparepart* pada PT Uber Anugerah Motor (Honda) membutuhkan peningkatan keandalan dan keakuratan data. Dengan cara mengarah pada data dan informasi, karena fakta-fakta yang kita kumpulkan, simpan, dan proses dengan sistem informasi, akan menghasilkan data yang telah diatur dan di proses untuk memberikan arti. Setelah data dikumpulkan merupakan tugas Sistem Informasi Akuntansi untuk mengubah berbagai fakta-fakta tersebut agar dapat digunakan untuk membuat keputusan (Romney, 2006).

Melalui pemrosesan data-data akuntansi, dapat dihasilkan informasi *real time* yang akhirnya membantu dalam proses pengambilan keputusan di dalam perusahaan. Sebagai suatu sistem, akuntansi memiliki komponen atau sub sistem di dalamnya. Salah satunya adalah sistem akuntansi penerimaan kas. Melihat hal tersebut, perlu adanya suatu proses sistem pengolahan data transaksi penerimaan kas yang terkomputerisasi, maka perusahaan dapat melihat informasi mengenai penerimaan kas lebih cepat, serta efektif dan efisien. Sistem penerimaan kas ini bertujuan mencatat semua penerimaan kas yang diterima dari admin kasir yang berasal dari transaksi penerimaan kas atas layanan servis dan penjualan *sparepart*.

Semakin banyak kompetitor yang bermunculan dan bergerak di bidang yang sama, mengharuskan PT Uber Anugerah Motor untuk membuat sebuah

pengembangan sistem baru yaitu berupa sistem pengelolaan penerimaan kas atas layanan servis dan penjualan *sparepart* secara *online*. Pengembangan sistem ini pun diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan PT Uber Anugerah Motor, khususnya dibagian servis dan penjualan *sparepart* agar dapat mengelolah data-data tersebut secara cepat, serta efektif dan efisien, dan pimpinan dapat melihat laporan dimana saja dan kapan saja. Berdasarkan uraian di atas maka dalam penyusunan laporan skripsi ini, peneliti mengambil judul **"Sistem Informasi Pengelolaan Penerimaan Kas Atas Layanan Servis Dan Penjualan *Spare Part* Via *Online Study* Kasus PT Uber Anugerah Motor (Honda)"**

1.2. Identifikasi Masalah

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap identifikasi ini yaitu :

1. Proses pengelolaan penerimaan kas atas layanan *servis* dan penjualan *sparepart* pada PT Uber Anugerah Motor (Honda).
2. Proses pembuatan laporan penerimaan kas atas layanan *servis* dan penjualan *sparepart* pada PT Uber Anugerah Motor (Honda).

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka penulis menetapkan rumusan masalah antara lain :

1. Bagaimana proses pengelolaan penerimaan kas atas layanan *servis* dan penjualan *sparepart* pada PT Uber Anugerah Motor (Honda) ?

2. Bagaimana merancang sistem agar dapat memudahkan bagian admin kasir dan admin *sparepart* dalam pembuatan laporan pada PT Uber Anugerah Motor (Honda) ?

1.4. Batasan Masalah

Dalam memusatkan masalah yang ada dan agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang sebenarnya mengenai sistem informasi pengelolaan penerimaan kas atas layanan *servis* dan penjualan *sparepart via online* pada PT Uber Anugerah Motor (Honda) tersebut, penulis membatasi ruang lingkup permasalahan pada pengelolaan penerimaan kas atas layanan *servis* dan penjualan *sparepart via online* pada PT Uber Anugerah Motor (Honda) sampai dengan pelaporan.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan pada PT Uber Anugerah Motor (Honda) adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui proses pengelolaan dan perhitungan penerimaan kas atas layanan *servis* dan penjualan *sparepart* pada PT Uber Anugerah Motor (Honda).
2. Merancangan sistem yang dibutuhkan dalam pengelolaan penerimaan kas agar dapat memudahkan bagian admin kasir dan admin *sparepart* dalam pembuatan laporan pada PT Uber Anugerah Motor (Honda).

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis dapat menganalisis suatu permasalahan yang ada sehingga penulis dapat mengaplikasikan sistem yang baru menerapkan ilmu dan keahlian yang didapat dari hasil perancangan sistem informasi pengelolaan penerimaan kas atas layanan servis dan penjualan *sparepart* yang dibangun untuk menerapkan ilmu tersebut pada dunia kerja.
2. Bagi Perusahaan dapat menunjang target pendapatan dan memperoleh peluang pasar dengan mitra jangkauan yang luas tanpa batasan waktu, tempat dan kondisi. Serta memberikan kemudahan dalam mengelola data penerimaan kas atas layanan servis dan penjualan *sparepart* guna menghasilkan laporan yang dibutuhkan.
3. Bagi Akademis dapat menjadi sumber referensi atau tambahan penelitian selanjutnya di bidang yang sama.